

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (BPS 2017).

Komposisi kepemilikan perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96,63 % dari total areal di Indonesia, dan 1,59 % merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan 1,78 % Perkebunan Besar Swasta (PBS). Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perkebunan kopi Indonesia sangat dipengaruhi oleh jumlah produksi kopi, yang secara langsung maupun tidak langsung akan berperan dalam kesejahteraan petani kopi dan pebisnis kopi (Ditjenbun 2019).

Perkembangan produksi kopi Perkebunan Besar (PB) dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuatif. Pada Tahun 2016 produksi PB kopi sebesar 31,87 ribu ton meningkat menjadi 32,16 ribu ton pada Tahun 2017 atau meningkat sebesar 0,91 persen. Pada Tahun 2018 produksi PB kopi mengalami penurunan menjadi 28,14 ribu ton atau turun sebesar 0,01 persen dari Tahun 2017. Untuk Perkebunan Rakyat (PR), produksi dari Tahun 2016 sampai 2018 cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Produksi pada Tahun 2016 sekitar 632,01 ribu ton, pada Tahun 2017 menjadi 685,8 ribu ton atau ada peningkatan sebesar 8,51 persen. Pada Tahun 2018 mencapai 727,92 ribu ton atau meningkat sekitar 6,14 persen dibandingkan dengan Tahun 2017 (Ditjenbun 2019).

Produksi kopi harus selalu ditingkatkan, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya dengan melakukan kegiatan awal yaitu pembibitan dengan baik dan benar. Kegiatan pembibitan tanaman kopi terdiri atas beberapa tindakan kultur teknis yang dilakukan secara terus-menerus antara lain pembibitan, pemangkasan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pengendalian gulma (Rahardjo 2012). Kegiatan kultur teknis yang berpengaruh nyata terhadap keberhasilan tanaman kopi yaitu pembibitan.

Pembibitan kopi merupakan kegiatan awal dari usaha pembudidayaan tanaman kopi yang berperan penting untuk proses menjadikan benih tumbuh menjadi bibit kopi siap tanam. Keberhasilan pembibitan dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan prasarana serta pengalaman dalam penanganan pembibitan kopi. Kegagalan pembibitan kopi mengakibatkan penundaan, bahkan pembatalan penanaman tanaman kopi. Pengaruh pembibitan dalam teknis budidaya tanaman sangat penting karena akan menentukan tanaman kopi (Rahardjo 2012).

Hasil dari pembibitan yang baik akan didapatkan hasil bibit siap tanam yang memiliki berbagai keunggulan, yaitu bibit jagur, bibit sehat, tahan terhadap nematoda parasit, produktivitas tinggi, cita rasa yang baik, mutu dan kualitas buah yang baik dan berbagai keunggulan lainnya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dalam budidaya komoditas kopi dalam aspek teknis maupun manajerial.

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menganalisis hasil dari pembibitan kopi yaitu jumlah bibit yang dibudidayakan, perbanyak tanaman yang dilakukan, pengendalian gulma, pengendalian hama, jenis pemupukan, intensitas naungan, dan kelembapan tanah, dan penyiraman di Kebun Kalisat Jampit PT. Perkebunan Nusantara XII Bondowoso, Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.